

ABSTRAK

Judul skripsi adalah: Deskripsi tentang terjadinya tindak pidana pencurian hewan ternak dengan pemberatan. Rumusan masalah yang penulis kaji adalah: 1). Faktor apa yang menyebabkan terjadinya tindak Pidana Pencurian ternak. 2). Bagaimana bentuk-bentuk tindak pidana pencurian hewan ternak dengan pemberataan. 3). Bagaimana akibat hukum terhadap pelaku dan barang bukti pencurian ternak. Tujuan 1). Untuk mengetahui penyebab terjadinya tindak pidana pencurian ternak. 2). Untuk mengetahui bentuk-bentuk tindak pidana pencurian hewan ternak dengan pemberataan. 3). Untuk mengetahui akibat hukum terhadap pelaku dan barang bukti pencurian ternak. Sifat penelitian adalah deskriptif dan jenis penelitian adalah normatif. Variabel bebas adalah penyebab, bentuk-bentuk, dan akibat hukum tindak pidana pencurian hewan ternak dengan pemberatan. Variabel terikat adalah putusan pengadilan tindak pidana pencurian hewan ternak dengan pemberatan. Data dalam penulisan ini menggunakan studi dokumen atau bahan pustaka. Analisis data yang digunakan adalah analisis secara kualitatif yaitu analisis yang bersifat deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka alasan 1. Faktor apa yang menyebabkan terjadinya tindak Pidana Pencurian ternak yaitu: Faktor ekonomi, faktor lingkungan dan faktor pendidikan. 2. Bagaimana bentuk-bentuk tindak pidana pencurian hewan ternak dengan pemberataan yaitu: Pencurian dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bersekutu. Merusakan atau pembongkaran rens/kandang (aksi fisik paksa). Pengangkutan dan penjualan barang hasil curian. 3. Bagaimana akibat hukum terhadap pelaku dan barang bukti pencurian ternak yaitu: a). Terdakwa dipidana penjara. b). Terdakwa Memabayar Biaya Perkara. Adapun saran 1. Pentingnya pemberdayaan ekonomi masyarakat, Pemerintah dapat memberikan dukungan dalam bentuk asuransi ternak atau bantuan sosial bagi masyarakat yang tidak mempunyai ternak. Diperlukan kerja sama yang erat antara masyarakat, pemerintah, dan aparat penegak hukum untuk melakukan patroli rutin, sosialisasi hukum, bagi masyarakat di pedesaan agar tidak melakukan pencurian ternak. 2. peningkatan pengawasann dan keamanan dalam masyarakat, khususnya peternak, perlu meningkatkan kewaspadaan dengan memperkuat sistem keamanan kandang, memasang penerangan yang memadai, dan memanfaatkan teknologi seperti CCTV atau alarm untuk mencegah terjadinya pencurian. 3. Penegakan hukum yang tegas, perlu menerapkan Pasal 363 ayat (1) ke-1 KUHP secara konsisten agar pelaku pencurian ternak mendapatkan hukuman yang setimpal, sehingga dapat memberikan efek jera dan menurunkan angka kejahatan serupa.

Kata Kunci : Tindak Pidana, Pencurian Hewan Ternak dengan pemberatan

ABSTRACT

The title of the thesis is: Description of the occurrence of aggravated livestock theft. The formulation of the problem that the author studies is: 1). What factors cause the occurrence of livestock theft. 2). What are the forms of livestock theft with aggravation. 3). What are the legal consequences for the perpetrators and evidence of livestock theft. Objectives 1). To find out the causes of livestock theft. 2). To find out the forms of livestock theft with aggravation. 3). To find out the legal consequences for the perpetrators and evidence of livestock theft. The nature of the research is descriptive and the type of research is normative. The independent variables are the causes, forms, and legal consequences of livestock theft with aggravation. The dependent variable is the court decision on the crime of livestock theft with aggravation. The data in this writing uses document studies or library materials. The data analysis used is qualitative analysis, namely descriptive analysis.

Based on the results of the research conducted by the author, the reasons 1. What factors cause livestock theft, namely: Economic factors, environmental factors and educational factors. 2. What are the forms of criminal acts of livestock theft with aggravation, namely: Theft is committed by two or more people in collusion. Damaging or dismantling the pen/cage (physical force). Transporting and selling stolen goods. 3. What are the legal consequences for the perpetrators and evidence of livestock theft, namely: a). The defendant is sentenced to prison. b). The defendant pays the court costs. The suggestions are 1. The importance of empowering the community's economy, the government can provide support in the form of livestock insurance or social assistance for people who do not have livestock. Close cooperation is needed between the community, government, and law enforcement officers to conduct routine patrols, legal socialization, for people in rural areas so that they do not commit livestock theft. 2. increasing supervision and security in the community, especially livestock farmers, need to increase awareness by strengthening the security system of the pen, installing adequate lighting, and utilizing technology such as CCTV or alarms to prevent theft. 3. Strict law enforcement, it is necessary to consistently apply Article 363 paragraph (1) ke-1 of the Criminal Code so that perpetrators of livestock theft receive appropriate punishment, so that it can provide a deterrent effect and reduce the number of similar crimes.

Keywords: Criminal Acts, Livestock Theft with Aggravation